

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PACARAN PADA SISWA SMP ISLAM X DI
KOTA SEMARANG

Ismah Syarafina – 25010110141046

(2014 - Skripsi)

Perilaku pacaran remaja saat ini telah mengalami suatu perubahan yang sudah mengarah kepada perilaku pacaran beresiko. Berdasarkan Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia tahun 2012 sebanyak 48,1 % remaja laki-laki dan 29,3% remaja wanita pernah melakukan kissing (berciuman bibir). Survei pendahuluan dilakukan di SMP Islam X Kota Semarang yang berlokasi di daerah Semarang Timur menyatakan bahwa 10 dari 7 orang siswa mengaku sudah berpacaran. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pacaran pada siswa SMP Islam X di kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi 153 siswa dengan siswa laki-laki 58,8% dan siswa perempuan 41,2%. Total sampel adalah 82 siswa. Terdapat 57 responden yang melakukan praktik perilaku pacaran tidak beresiko dari 82 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik (*Chi Square* taraf signifikan 0,05). Responden memiliki pengetahuan baik (70,7%), sikap tidak mendukung (19,5%), media informasi yang tidak mendukung (43,9%), dukungan teman sebaya yang tidak mendukung (53,7%), peran orang tua tidak mendukung (51,2%), peran guru tidak mendukung (61,0%). Hasil uji Chi Square didapatkan media informasi memiliki nilai p-value $0,003 \leq \alpha$ (0,05) dan dukungan teman sebaya memiliki nilai p-value $0,034 \leq \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara media informasi dan dukungan teman sebaya responden dengan praktik perilaku pacaran pada siswa SMP Islam X

Kata Kunci: remaja, perilaku pacaran, SMP Islam X